

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Studi Kasus**

##### **1. Gambaran Tempat Studi Kasus**

Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang merupakan satu-satunya rumah sakit di Kabupaten Dairi yang berdiri pada zaman penjajahan Belanda. Awalnya, rumah sakit ini terletak di berdiri Jalan Rumah Sakit Lama yang diperuntukkan khusus untuk pasien tahanan tentara Belanda. Namun seiring dengan berjalannya waktu, rumah ini sakit mulai melayani masyarakat umum. Setelah kemerdekaan status kepemilikan atas Rumah Sakit Sidikalang beralih menjadi milik Pemerintah dan rumah sakit ini berkembang menjadi Rumah Sakit Umum kelas D hingga tahun 1993.

Pada tahun 1982, Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang merencanakan relokasi rumah sakit Jalan Rumah sakit Nomor 19, yang terletak di atas lahan seluas 2,1 hektar. Proses pembangunan dimulai dengan pendirian poliklinik, dan pada tahun 1983, rumah sakit yang baru selesai dibangun dan diresmikan pada tanggal 5 September 1983 oleh Gubernur Sumatera Utara. Saat diresmikan Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang berstatus Rumah Sakit Umum kelas C sesuai dengan SK Menkes Nomor: 94/Menkes/SK/II/1994. Pada masa awal berdirinya rumah sakit ini ,hanya tersedia dokter umum dan PPDS yang melayani pasien.

Namun, seiring berjalannya waktu, rumah sakit ini berkembang dan menambah berbagai spesialisasi medis. Pada tahun 2004, Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang menambah dua dokter spesialis, yakni spesialis penyakit dalam dan spesialis obstetri & ginekologi. Pada tahun 2006, dengan penambahan empat dokter spesialis untuk pelayanan dasar (penyakit dalam, obstetri & ginekologi, anak, dan bedah), Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang memenuhi kriteria untuk menjadi rumah sakit kelas C. Seiring dengan perkembangan lebih lanjut, RSUD Sidikalang terus menambah spesialisasi lainnya seperti THT, patologi klinik, jiwa, paru, radiologi, dan anestesi.

Pada tanggal 19 Januari 2009, Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang

berhasil memperoleh akreditasi penuh untuk lima jenis kegiatan pelayanan dasar oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS), yang mencakup Pelayanan Administrasi dan Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Keperawatan, Pelayanan Gawat Darurat, dan Rekam Medik, sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Pada November 2022 RSUD Sidikalang dinyatakan lulus akreditasi tingkat Paripurna (bintang lima) sesuai Standar Akreditasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2022.

Fokus studi kasus ini dilakukan di Ruang NICU/PICU Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang, yang merupakan unit perawatan intensif khusus bagi bayi prematur dan bayi yang membutuhkan penanganan medis intensif. NICU (Neonatal Intensive Care Unit) dan PICU (Pediatric Intensive Care Unit) di rumah sakit ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas medis canggih untuk menangani kondisi kritis pada bayi dan anak.

Gangguan kualitas tidur pada bayi dapat timbul akibat berbagai kondisi medis yang membuat bayi menjadi rewel atau tidak nyaman. Pijat bayi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas tidur bayi dalam kondisi tersebut. Pijat bayi adalah teknik sentuhan terapeutik yang melibatkan gerakan lembut dan terstruktur pada tubuh bayi. Menggabungkan pijatan lembut dengan aromaterapi menenangkan dari minyak *esensial oil* lavender, memberikan kenyamanan fisik pada si kecil. Metode ini diyakini efektif untuk memberikan relaksasi, mengurangi ketegangan, dan meningkatkan kualitas tidur bayi, bahkan pada bayi yang mengalami rewel, gelisah, pola tidur yang tidak teratur karena gangguan medis pada bayi. Dalam perawatan ini, melakukan pijatan lembut pada bayi di lingkungan yang tenang dan nyaman, yang dapat membantu bayi merasa lebih tenang dan mudah terlelap.

Penerapan pijat bayi dengan aromaterapi *esensial oil* lavender di ruang NICU/PICU Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang menjadi bagian penting dalam perawatan bayi yang mengalami gangguan tidur akibat kondisi medis atau rewel, mengingat manfaatnya yang tidak hanya meningkatkan kualitas tidur, tetapi juga mengurangi stres pada bayi dan mempererat ikatan antara bayi dan pengasuh.

Dengan adanya penerapan pijat bayi dengan aromaterapi *esensial oil*

lavender di ruang NICU/PICU ini, diharapkan bayi yang mengalami gangguan kualitas tidur dapat segera merasakan manfaatnya, seperti peningkatan durasi tidur, penurunan frekuensi terbangun di malam hari, dan peningkatan kualitas tidur secara keseluruhan, serta terhindar dari dampak negatif kurang tidur. Dukungan dan edukasi kepada orang tua juga menjadi bagian penting dalam proses ini, karena pijat bayi tidak hanya memberikan manfaat fisiologis, tetapi juga memperlerat ikatan antara orang tua dan bayi, serta memberikan rasa tenang dan nyaman bagi keduanya.

## **2. Proses Keperawatan**

Penelitian studi kasus ini menggunakan 2 subjek, yaitu bayi By: Ny. H, dengan usia 3 hari dan By. G, dengan usia 1 minggu dengan bayi baru lahir yang mengalami gangguan kualitas tidur. Pada kedua subjek, peneliti melakukan studi kasus dengan kasus "Penerapan Pijat Bayi dengan Aromaterapi *Esensial oil* Lavender untuk Meningkatkan Kualitas Tidur Bayi baru lahir". Di bawah ini akan dijelaskan secara terperinci pelaksanaan penelitian studi kasus pada kedua subjek tersebut.

### **a. Pengkajian Keperawatan**

#### **1. Pengkajian Pada By: Ny. H**

Subjek 1 : Pengkajian dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Maret 2025 pada pukul 12.00 wib di RSUD Sidikalang. Kemudian sumber data yang digunakan yaitu data dari Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang, subjek, keluarga, dan perawat dengan metode wawancara, observasi. Subjek 1 By: Ny. H, umur 3 hari beralamat di sumbul, merupakan klien yang di rawat di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang di ruangan NICU dengan diagnosa medis RDS ringan. Observasi perawat menunjukkan bayi memiliki siklus tidur yang pendek yang seringkali terbangun di malam hari. Bayi tampak gelisah dan rewel, dan tampak tidurnya tidak nyenyak. Hasil dari pengkajian kualitas tidur bayi sebelum dilakukan penerapan yaitu bayi tidur malam kurang dari 9 jam, bayi tidur siang kurang dari 4 jam, jumlah terbangun saat tidur malam lebih dari 3 kali dan lama terbangun lebih dari 1 jam, tidur tidak tepat waktu dan selisih lebih dari 1 jam, bayi

bisa tidur lagi setelah lebih dari 3 jam, total durasi tidur bayi kurang dari 13 jam. Pada pemeriksaan vital sign lainnya, Frekuensi nadi: 136 kali/menit, frekuensi pernapasan (RR) 63 x/menit, suhu (T): 37,8<sup>0</sup>C, panjang badan (PB): 48 cm, berat badan (BB): 2,700 gram, lingkaran kepala (LK): 33 cm dan lingkaran perut (LP): 32 cm .

Kesehatan fungsional, terdiri dari pola nutrisi, pola eliminasi, dan pola aktivitas-istirahat. Untuk pola nutrisi, By: Ny. H menghabiskan Asi sebanyak 20 ml dalam sekali minum. Kemudian untuk pola eliminasi menggunakan popok sebagai alat bantu eliminasi, pola aktivitas-istirahat diamati dengan seksama. Meskipun aktivitasnya terbatas karena kondisi medis dan lingkungan NICU, perawat memantau gerakan spontan, respons terhadap stimulus, dan periode istirahat. Mengingat pentingnya tidur untuk pertumbuhan dan pemulihan, upaya menciptakan lingkungan yang tenang, redup, dan minim gangguan dilakukan untuk mendukung pola istirahat yang lebih efektif. Untuk kebersihan diri, By: Ny.H dilakukan perawatan kebersihan melalui tindakan pembersihan tubuh secara hati-hati menggunakan air hangat dan kain lembut, sehari 1 kali yang dilakukan oleh perawat ruangan.

#### Terapi Medis

**Tabel 4.1 Terapi Medis Pada Tanggal 13 Maret 2025**

|                                                |       |
|------------------------------------------------|-------|
| Infus Destrosa 5% NaCl 0,225% 10 tts/<br>Menit |       |
| Aminophilin                                    | 8 mg  |
| Meropenem                                      | 50 mg |

**Tabel 4.2 Terapi Medis Pada Tanggal 14 Maret 2025**

|                                               |       |
|-----------------------------------------------|-------|
| Infus Destrosa NaCl 5%0,225% 10 tts/<br>Menit |       |
| Aminophilin                                   | 8 mg  |
| Meropenem                                     | 50 mg |

**Tabel 4.3 Terapi Medis Pada Tanggal 15 Maret 2025**

|                                                |       |
|------------------------------------------------|-------|
| Infus Dextrose 5% NaCl 0,225% 10 tts/<br>Menit |       |
| Aminophilin                                    | 8 mg  |
| Meropenem                                      | 50 mg |

**Analisa Data**

Analisa data merupakan tahap penting dalam proses keperawatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah keperawatan secara tepat berdasarkan data subjek dan objektif yang telah dikumpulkan sebelumnya. Melalui tahap ini, perawat dapat mengidentifikasi data klien secara menyeluruh, mengelompokkan data yang relevan, serta menentukan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan kondisi klien.

Pada bagian ini, akan disajikan table Analisa data yang memuat pengelompokan data berdasarkan hasil pengkajian, hubungan antara data subjek dan objek, serta penarikan Kesimpulan terhadap masalah keperawatan yang ditemukan.

**Tabel 4.4 Analisa Data pada By: Ny. H**

| NO | Data Penunjang                                                                                                                                                                                                                                                     | Penyebab              | Masalah             |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------|
| 1  | DS: Perawat mengatakan bayi seringkali terbangun di malam hari dan rewel<br><br>DO: Bayi tampak gelisah dan rewel, bayi tidur malam kurang dari 9 jam<br>TTV:<br>N: 136 x/m<br>RR: 63 x/m<br>T : 37,8 °C<br>LK: 33 cm<br>LP: 32 cm<br>PB : 48 cm<br>BB: 2,700 gram | Ketidaknyamanan fisik | Gangguan pola tidur |

## 2. Pengkajian Pada By. G

Subjek 2: Pengkajian dilaksanakan pada hari Senin, 17 Maret 2025 pukul 12.00 wib di RSUD Sidikalang. Kemudian sumber data yang digunakan yaitu pasien, keluarga, dan perawat dengan metode wawancara, observasi. Identitas pasien yaitu bernama By. G usia 1 minggu, beralamat di rimo bunga. Masuk rumah sakit pada tanggal 17 Maret. Merupakan klien yang di rawat di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang di ruangan NICU dengan diagnosa medis. Keluhan utama ibu, bayinya mengalami demam, Ibu bayi melaporkan bayinya sulit tidur, disertai rewel, gelisah. Hasil dari pengkajian kualitas tidur bayi sebelum dilakukan penerapan yaitu bayi tidur malam kurang dari 9 jam, dan sering terbangun 5 kali setiap malam. Tidur siang juga tidak konsisten, hanya berlangsung sekitar 3 jam per sesi dan terjadi tidak menentu, total tidur bayi kurang dari 12 jam. Bayi seringkali sulit untuk memulai tidur dan membutuhkan waktu yang lama untuk tertidur, kadang lebih dari 1 jam. Selain itu, bayi juga tampak lebih rewel dan mudah terbangun oleh suara atau gerakan kecil. Hasil pemeriksaan fisik By. G tampak lesu, rewel, dan gelisah. Pada pemeriksaan vital sign lainnya, Frekuensi nadi (N) : 140 kali/menit frekuensi pernapasan (RR) : 65 x/menit, suhu (T) : 38<sup>0</sup>C, panjang badan (PB) : 50 cm, lingkar kepala (LK) : 34 cm, lingkar perut (LP): 33 cm, berat badan (BB) : 3,200 gram.

Kesehatan fungsional, terdiri dari pola nutrisi, pola eliminasi, dan pola aktivitas-istirahat. Untuk pola nutrisi, By. G menghabiskan Asi sebanyak 20 ml dalam sekali minum. Kemudian untuk pola eliminasi menggunakan popok sebagai alat bantu eliminasi, pola aktivitas-istirahat diamati dengan seksama. Meskipun aktivitasnya terbatas karena kondisi medis dan lingkungan NICU, perawat memantau gerakan spontan, respons terhadap stimulus, dan periode istirahat. Mengingat pentingnya tidur untuk pertumbuhan dan pemulihan, upaya menciptakan lingkungan yang tenang, redup, dan minim gangguan dilakukan untuk mendukung pola istirahat yang lebih efektif. Untuk kebersihan diri, By. G dilakukan perawatan kebersihan melalui tindakan pembersihan tubuh secara hati-hati menggunakan air hangat dan kain lembut, sehari 1 kali yang dilakukan oleh perawat ruang.

## Terapi Medis

**Tabel 4.5 Terapi Medis Pada Tanggal 19 Maret 2025**

|                                                    |                           |
|----------------------------------------------------|---------------------------|
| Infus Destrosa 5% NaCl 0,225% 10 tts/<br>Menit     |                           |
| Paracetamol drops 100mg/ml Drop 15ml<br>(Perbotol) | 60 mg (alat tetes 0,6 ml) |

**Tabel 4.6 Terapi Medis Pada Tanggal 20 Maret 2025**

|                                                    |                           |
|----------------------------------------------------|---------------------------|
| Infus Destrosa NaCl 5%0,225% 10 tts/<br>Menit      |                           |
| Paracetamol drops 100mg/ml Drop 15ml<br>(Perbotol) | 60 mg (alat tetes 0,6 ml) |

**Tabel 4.7 Terapi Medis Pada Tanggal 21 Maret 2025**

|                                                |  |
|------------------------------------------------|--|
| Infus Dextrose 5% NaCl 0,225% 10 tts/<br>Menit |  |
|------------------------------------------------|--|

## Analisa Data

Analisa data merupakan tahap penting dalam proses keperawatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah keperawatan secara tepat berdasarkan data subjek dan objektif yang telah dikumpulkan sebelumnya. Melalui tahap ini, perawat dapat mengidentifikasikan data klien secara, mengelompokkan data yang relevan, serta menentukan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan kondisi klien.

Pada bagian ini, akan disajikan table Analisa data yang memuat pengelompokan data berdasarkan hasil pengkajian, hubungan antara data subjek dan objek, serta penarikan Kesimpulan terhadap masalah keperawatan yang ditemukan.

**Tabel 4.8 Analisa Data pada By. G**

| NO | Data Penunjang                                                                                                                                                                                                               | Penyebab              | Masalah             |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------|
| 1  | DS: Ibu pasien mengatakan bayinya sulit tidur terutama di malam hari, disertai rewel, gelisah dan demam.<br>DO: Bayi tampak rewel, gelisah bayi tidur malam kurang dari 9 jam<br>TTV:<br>N: 140 x/m<br>RR: 65 x/m<br>T: 38°C | Ketidaknyamanan fisik | Gangguan pola tidur |

**Tabel 4.8 Lanjutan**

|  |                                                       |  |  |
|--|-------------------------------------------------------|--|--|
|  | PB: 50 cm<br>LK: 34 cm<br>LP: 33 cm<br>BB: 3,200 gram |  |  |
|--|-------------------------------------------------------|--|--|

**b. Diagnosa Keperawatan**

Setelah melakukan pengkajian, maka penelitian merumuskan masalah utama atau diagnosa keperawatan utama pada subjek 1 yaitu sebagai berikut :

Gangguan pola tidur berhubungan dengan ketidaknyamanan fisik, ditandai dengan bayi rewel, gelisah, sering terbangun di malam hari, N : 136 x/menit, RR : 63 x/menit, T : 37,8<sup>0</sup>C, PB : 48 cm, BB : 2,700 gram, LP: 32, LK: 33 cm.

Setelah melakukan pengkajian, maka peneliti merumuskan masalah utama atau diagnosa keperawatan utama pada subjek 2 yaitu sebagai berikut :

Gangguan pola tidur berhubungan dengan ketidaknyamanan fisik, ditandai dengan bayi rewel, sering terbangun di malam hari, gelisah dan demam, N : 140 x/menit, RR : 65 x/menit, T : 38<sup>0</sup>C, PB : 50 cm, LP: 33, LK : 34 cm, BB : 3, 200 gram.

**c. Intervensi Keperawatan**

Tujuan: Dalam waktu 3 hari masalah gangguan pola tidur teratasi dengan kriteria hasil yang di harapkan menurut SLKI:

1. Bayi menunjukkan pola tidur yang lebih teratur.
2. Sering terbangun di malam hari berkurang.
3. Bayi tampak lebih tenang dan rileks.
4. Tidak rewel/gelisah
5. Tanda-tanda iritasi kulit akibat aromaterapi tidak ada
6. Kemampuan bayi untuk tertidur setelah intervensi meningkat

Perencanaan:

1. Persiapan lingkungan
2. Observasi respons bayi dengan memantau respons bayi terhadap pijat dan aromaterapi, termasuk perubahan pola tidur, perilaku, dan tanda-tanda iritasi kulit.
3. Pastikan privasi bayi selama sesi berlangsung.
4. Siapkan minyak pembawa (*carier oil*) dan minyak *esensial oil* lavender yang sudah diencerkan dengan perbandingan yang aman untuk bayi (2 tetes lavender per 10 ml minyak pembawa).
5. Lakukan pijat bayi dengan aromaterapi lavender selama 15 menit setiap sesi, sekali dalam 1 hari.
6. Hentikan penggunaan aromaterapi jika bayi menunjukkan tanda alergi.

#### **d. Implementasi Keperawatan**

Setelah merencanakan intervensi untuk diagnosa keperawatan yang utama pada studi kasus ini, maka implementasi yang akan dilakukan pada studi kasus ini yaitu:

4. Menyiapkan lingkungan yang hangat, tenang, dan bersih di sekitar, mengatur suhu inkubator/ruangan, mengurangi kebisingan, membersihkan area sekitar.
5. Mengobservasi respons selama dan setelah pijat dengan hasil tampak lebih tenang, gelisah berkurang, dan mulai menunjukkan tanda-tanda mengantuk, pola tidur teratur, tidak ditemukan tanda-tanda iritasi kulit (kemerahan, ruam) akibat aromaterapi.
6. Memastikan privasi selama sesi pijat dengan menutup tirai di sekitar tempat tidur.
7. Menyiapkan 10 ml minyak zaitun sebagai minyak pembawa dan mencampurnya dengan 2 tetes minyak *esensial oil* lavender.
8. Melakukan pijat bayi dengan lembut menggunakan campuran minyak aromaterapi lavender selama 15 menit, meliputi area tubuh (kaki, tangan, perut, wajah, punggung ).
9. Tidak ada tanda alergi

#### e. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan subjek 1 dan 2, maka peneliti melakukam evaluasi keperawatan pada hari pertama dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Tanggal 13 Dan 19 Maret 2025**

| NO | Subjek                            | Pre Tes                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                             | Post Tes                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Waktu: Rabu, 13 dan 19 Maret 2025 | Pukul 12:15 WIB                                                                             | Tindakan                                                                                                                                                                                                                    | Pukul 12:30 WIB                                                                             | Evaluasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 1. | Subjek 1<br>By: Ny.H              | Hasil lembar kuesioner didapatkan kualitas tidur pada subjek dengan skor 13 (masalah berat) | 1.Melakukan tindakan pijat bayi dengan aromaterapi <i>esensial oil</i> lavender selama 15 menit<br>2.Mengobservas i respon bayi terhadap pijat dengan menggunakan aromaterapi<br>3.Mengobservas i perubahan pola tidur bayi | Hasil lembar kuesioner didapatkan kualitas tidur pada subjek dengan skor 11 (masalah berat) | S: Perawat ruangan mengatakan bayi sering terbangun di malam hari dan rewel<br>O :<br>Bayi tampak sedikit tenang pada saat melakukan pijatan, bayi masih menunjukkan kesulitan tidur, tidur malam kurang dari 9 jam dan gelisah, rewel, bayi tidak menunjukkan tanda-tanda iritasi atau penolakan terhadap sentuhan minyak <i>esensial oil</i> lavender.<br>A : Masalah belum teratasi<br>P : |

**Tabel 4.9 Lanjutan**

|    |                  |                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                  |                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                  | Intervensi<br>dilanjutkan<br>-Tindakan<br>pijatan bayi<br>dengan<br>aromaterapi<br><i>esensial oil</i><br>lavender                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 2. | Subjek 2<br>By.G | Hasil<br>lembar<br>kuesioner<br>didapatkan<br>kualitas<br>tidur pada<br>subjek<br>dengan skor<br>14 (masalah<br>berat) | 1. Melakukan<br>tindakan pijat bayi<br>dengan<br>aromaterapi<br><i>esensial oil</i><br>lavender selama<br>15 menit<br>2.Mengobservasi<br>respon bayi<br>terhadap pijat<br>dengan<br>menggunakan<br>aromaterapi<br>3.Mengobservasi<br>perubahan pola<br>tidur bayi | Hasil lembar<br>kuesioner<br>didapatkan<br>kualitas tidur<br>pada subjek<br>dengan skor<br>12 (masalah<br>berat) | S: Ibu bayi<br>mengatakan<br>bayinya sulit<br>tidur dan<br>gelisah.<br>Sering<br>terbangun di<br>malam hari<br>O :<br>Bayi tampak<br>menunjukk<br>n beberapa<br>tanda<br>kesulitan<br>tidur seperti<br>sering<br>terbangun di<br>malam hari,<br>4-5 kali atau<br>lebih, tidur<br>malam<br>kurang dari<br>9 jam serta<br>gelisah.<br>A: Masalah<br>belum<br>teratasi<br>P :<br>Intervensi<br>dilanjutkan<br>-Tindakan<br>pijatan bayi<br>dengan<br>aromaterapi<br><i>esensial oil</i><br>lavender<br>tidur seperti<br>sering<br>terbangun di<br>malam hari,<br>4-5 kali atau<br>lebih |

**Tabel 4.10 Tanggal 14 Dan 20 Maret 2025**

| NO | Subjek               | Pre Tes                                                                                      | Tindakan                                                                                                                                                                                                                  | Post Tes                                                                                    | Evaluasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                      | Waktu: Kamis dan jumat                                                                       |                                                                                                                                                                                                                           | 12:55                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    |                      | 12:40                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    |                      | WIB                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                           | WIB                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 1. | Subjek 1<br>By: Ny.H | Hasil lembar kuesioner didapatkan kualitas tidur pada subjek dengan skor 10 (masalah ringan) | 1.Melakukan tindakan pijat bayi dengan aromaterapi <i>esensial oil</i> lavender selama 15 menit<br>2.Mengobservasi respon bayi terhadap pijat dengan menggunakan aromaterapi<br>3.Mengobservasi perubahan pola tidur bayi | Hasil lembar kuesioner didapatkan kualitas tidur pada subjek dengan skor 8 (masalah ringan) | S : Perawat ruangan mengatakan bayi tampak mulai tertidur dan tidak terlalu sering rewel<br>O : Bayi tampak lebih rileks dengan ekspresi wajah yang tenang dan nyaman setelah di pijat. Bayi masih terbangun di malam hari<br>A : Masalah sebagian teratasi<br>P : Intervensi di lanjutkan -Lakukan kembali pijat bayi Masalah sebagian teratasi |
| 2  | Subjek 2<br>By.G     | Hasil lembar kuesioner didapatkan kualitas tidur pada subjek dengan skor 8 (masalah ringan)  | 1.Melakukan tindakan pijat bayi dengan aromaterapi <i>esensial oil</i> lavender selama 15 menit<br>2.Mengobservasi respon bayi terhadap pijat dengan                                                                      | Hasil lembar kuesioner didapatkan kualitas tidur pada subjek dengan skor 7 (masalah ringan) | S: Perawat ruangan mengatakan subjek tidak terlalu sering rewel dan terbangun di malam hari berkurang<br>O : Bayi tampak                                                                                                                                                                                                                         |

**Tabel 4.10 Lanjutan**

|                                           |                                                               |
|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| menggunakan aromaterapi                   | mulai tertidur dan tidak                                      |
| 3.Mengobservasi perubahan pola tidur bayi | terlalu sering rewel setelah di pijat.                        |
|                                           | Gelisah juga tampak berkurang.                                |
|                                           | Bayi tampak sedikit mengantuk setelah pemijatan dan terbangun |
|                                           | dimalam hari sudah mulai berkurang.                           |
|                                           | Lingkungan tenang dan nyaman. Suhu ruangan sesuai.            |
|                                           | A : Masalah sebagian teratasi dengan kriteria hasil           |
|                                           | Bayi tampak sedikit mengantuk setelah pemijatan dan terbangun |
|                                           | dimalam hari sudah mulai berkurang.                           |
|                                           | Lingkungan tenang dan suhu ruangan sesuai.                    |
|                                           | terbangun dimalam hari sudah mulai berkurang.                 |
|                                           | P : Intervensi di lanjutkan                                   |
|                                           | -Lakukan kembali pijat bayi                                   |

**Tabel 4.11 Tanggal 15 Dan 21 Maret 2025**

| NO | Subjek               | Pre Tes                                                                                    | Tindakan                                                                                                                                                                                                                  | Post Tes                                                                                   | Evaluasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                      | Waktu: jumat dan<br>sabtu<br>Pukul:<br>13:10                                               |                                                                                                                                                                                                                           | Pukul:<br>13:25                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 1. | Subjek 1<br>By: Ny.H | Hasil lembar kuesioner didapatkan kualitas tidur pada subjek dengan skor 5 (tidak masalah) | 1.Melakukan tindakan pijat bayi dengan aromaterapi <i>esensial oil</i> lavender selama 15 menit<br>2.Mengobservasi respon bayi terhadap pijat dengan menggunakan aromaterapi<br>3.Mengobservasi perubahan pola tidur bayi | Hasil lembar kuesioner didapatkan kualitas tidur pada subjek dengan skor 5 (tidak masalah) | S : Perawat ruangan mengatakan sabjek tampak sudah lebih baik setelah dilakukan pijat dengan aromaterapi <i>esensial oil</i> lavender<br>O : Bayi tampak sudah lebih nyaman dan bayi tampak tenang.<br>A : Masalah teratasi dengan kriteria hasil terbangun dimalam hari berkurang dan pola tidur teratur<br>P : I/ dihentikan |
| 2  | Subjek 2<br>By.G     | Hasil lembar kuesioner didapatkan kualitas tidur pada subjek dengan skor 5 (tidak masalah) | 1.Melakukan tindakan pijat bayi dengan aromaterapi <i>esensial oil</i> lavender selama 15 menit<br>2.Mengobservasi respon bayi terhadap pijat dengan menggunakan aromaterapi<br>3.Mengobservasi perubahan pola            | Hasil lembar kuesioner didapatkan kualitas tidur pada subjek dengan skor 5 (tidak masalah) | S : Ibu pasien mengatakan bayinya sudah lebih baik setelah dilakukan pijatan dengan aromaterapi <i>esensial oil</i> lavender<br>O : Bayi tampak merasa lebih nyaman dan Bayi tampak                                                                                                                                            |

**Tabel 4.11 Lanjutan**

|            |                                                                                                                                                                   |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| tidur bayi | tenang, tidak rewel dan gelisah<br>A : Masalah teratasi dengan kriteria hasil terbangun didalam hari berkurang dan pola tidur teratur<br>P: Intervensi dihentikan |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Dari hasil evaluasi diatas didapatkan bahwa penerapan pijat bayi dengan aromaterapi *esensial oil* lavender yang di lakukan selama 3 hari, dengan tujuan untuk mengatasi masalah gangguan pola tidur b/d ktidaknyamanan fisik pada kedua subjek didapatkan hasil evaluasi bahwa adanya perubahan pada subjek 1 dan subjek 2 kondisi sebelum dan sesudah dilakukan implementasi penerapan pijat bayi, sebelum dilakukan intervensi By: Ny. H dengan skor 13 (Masalah berat), total durasi tidur bayi kurang dari 14 jam, setelah dilakukan tindakan pijat bayi dengan aromaterapi *esensial oil* lavender menurun menjadi skor 5 (Tidak masalah) dan durasi tidur bayi menjadi normal 14-18 jam. Sedangkan By. G dengan skor 14 (Masalah berat), total durasi tidur bayi kurang dari 12 jam, setelah dilakukan tindakan pijat bayi dengan aromaterapi *esensial oil* lavender menjadi skor 5 (Tidak masalah) dan durasi tidur bayi menjadi normal 14-18 jam. Dengan studi kasus ini, data yang diperoleh membuktikan penerapan pijat bayi dengan aromaterapi dengan *esensial oil* lavender untuk meningkatkan kualitas tidur bayi.

## B. Pembahasan

Kualitas tidur mencerminkan sejauh mana seseorang bisa tidur dengan nyaman dan memperoleh istirahat yang cukup sesuai dengan kebutuhannya (Wulantari, 2019). Tidur merupakan suatu kondisi di mana kesadaran seseorang berkurang, namun ia masih bisa terbangun jika diberi rangsangan atau stimulus lainnya. Tidur juga dapat diartikan sebagai kondisi sementara di mana seseorang terlepas dari dan tidak merespons lingkungan sekitar. Tidur yang berkualitas pada bayi sangat penting untuk mendukung perkembangan optimalnya, yang terjadi saat bayi tidur. Selain itu, tidur juga merupakan bagian dari proses pemulihan dan perbaikan fisik yang terjadi secara bergantian dengan periode pemulihan yang lebih lama. Kualitas tidur mencerminkan sejauh mana seseorang bisa tidur dengan nyaman dan memperoleh istirahat yang cukup sesuai dengan kebutuhannya (Wulantari, 2019).

Studi kasus ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan pijat bayi dengan aromaterapi *esensial oil* lavender untuk meningkatkan kualitas tidur bayi baru lahir yang mengalami gangguan pola tidur. Intervensi keperawatan dilakukan selama bayi di rawat di rumah sakit, yaitu selama 3 hari terhadap 2 orang bayi (subjek) mulai tanggal 13-15 Maret dan 19-20 Maret 2025 yang menunjukkan ketidaknyamanan fisik akibat gangguan pola tidur. Berdasarkan asesmen keperawatan, pada ke 2 bayi ( subjek) mengalami gangguan pola tidur. Subjek 1 dengan penerapan pijat bayi dengan aromaterapi *esensial oil* lavender yang mengalami gangguan pola tidur menjadi teratasi dengan skor pola tidur 13 (masalah berat) menjadi 5 (masalah ringan) dan durasi tidur bayi menjadi normal 14-18 jam pada hari ketiga sedangkan, pada subjek 2 skor pola tidur dari 14 (masalah berat) menjadi 5 (masalah ringan) dengan penerapan pijat dengan aromaterapi *esensial oil* lavender dengan skor 5 (masalah ringan) dan durasi tidur bayi menjadi normal 14-18 jam. Yang ditandai dengan gangguan pola tidur teratasi, tidak rewel dan gelisah, terbangun di malam hari berkurang.

Penerapan pijat bayi dengan aromaterapi *esensial oil* lavender dilakukan setiap hari selama 15 menit. Selama intervensi, menggunakan aromaterapi *esensial oil* lavender dengan pengenceran minyak zaitun untuk memijat bayi,

dengan tujuan meningkatkan kualitas tidur. Lingkungan yang tenang, hangat, dan nyaman, dengan aroma lavender yang lembut, diciptakan untuk mendukung kenyamanan selama terapi berlangsung.

Berdasarkan hasil evaluasi harian, adanya peningkatan kenyamanan dan kualitas tidur bayi pada kedua subjek. Awalnya, bayi seringkali rewel, sulit untuk tertidur, dan memiliki pola tidur yang tidak teratur, yang ditandai dengan siklus tidur yang pendek, sering terbangun di malam hari, 4-5 kali, tidur malam kurang dari 9 jam dan kesulitan untuk kembali tertidur tanpa bantuan, seringkali memerlukan gendongan atau menyusui. Selain itu, waktu tidur siang bayi juga tidak konsisten dan cenderung singkat, kurang dari satu jam per sesi, terjadi 2-3 kali sehari dengan waktu yang tidak menentu. Kondisi awal ini menunjukkan bahwa pola tidur bayi belum memenuhi kriteria kualitas tidur yang baik, di mana idealnya bayi tidur malam setidaknya 9 jam, terbangun di malam hari tidak lebih dari tiga kali, dan total durasi terjaga di malam hari tidak lebih dari 1 jam. Setelah dilakukan pijat bayi dengan aromaterapi *esensial oil* lavender secara rutin, bayi tampak lebih rileks, mudah untuk tertidur, dan tidur lebih nyenyak .

Pijat bayi dengan aromaterapi *esensial oil* lavender terbukti efektif sebagai intervensi non-farmakologis dalam membantu meningkatkan kualitas tidur bayi. Sentuhan lembut dan efek menenangkan dari aromaterapi bekerja sama untuk memberikan relaksasi, mengurangi rewel, serta menciptakan suasana yang kondusif untuk tidur yang nyenyak. Penerapan metode ini juga mendukung keterlibatan orang tua secara aktif dalam perawatan bayi dan penggunaan intervensi komplementer.

Efektivitas pijat bayi dengan aromaterapi *esensial oil* lavender ini selaras dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kombinasi pijat dan aromaterapi *esensial oil* lavender dapat secara signifikan meningkatkan kualitas tidur bayi, seperti yang dilakukan oleh Titik Handayani Santoso (2022), Tarigan & Adnan (2023), Rienda Arianingsih dan rekan (2022), dan Sumarni, S., & Injiyah, N. (2024) yang menyatakan bahwa pijat bayi dengan aromaterapi *esensial oil* lavender efektif dalam meningkatkan kualitas tidur bayi. Aromaterapi *esensial oil* lavender memiliki efek menenangkan yang melengkapi manfaat pijat,

menghasilkan tidur yang lebih nyenyak dan mengurangi gangguan tidur. Selain itu, metode ini juga meningkatkan ikatan emosional antara orang tua dan bayi, mengurangi stres pada bayi, dan menciptakan pengalaman perawatan yang positif.

Namun, perlu dicatat bahwa pijat bayi dengan aromaterapi *esensial oil* lavender dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk sensitivitas bayi terhadap aromaterapi, kondisi kesehatan, dan lingkungan tidur. Konsistensi dan kualitas pelaksanaan pijat oleh orang tua/terapis juga berperan penting. Dalam kasus ini, kedua subjek menunjukkan peningkatan kualitas tidur yang baik dalam beberapa hari, yang menunjukkan bahwa intervensi dilakukan dengan tepat dan mendapat dukungan dari orang tua dan tenaga kesehatan.